

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, Peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu: Sejarah singkat Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Visi, Misi, Tugas pokok dan fungsi, Struktur organisasi, Telaah informan, Hasil wawancara dan Observasi yang diuraikan sebagai berikut:

1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Bab ini memuat gambaran umum tentang deskripsi lokasi peneliti melakukan penelitian. Yang terdiri dari, lokasi penelitian, sejarah Fisip Unwira, visi, misi, serta tujuan Unwira dan Prodi Ilmu Komunikasi, serta struktur organisasi Fisip Unwira.

1.1.1. Lokasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unwira

Peneliti melakukan penelitian di kampus FISIP Unwira yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui, Telp.(0380) 8090270 Fax.831194, Kupang – Timor-NTT.

1.1.2. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unwira

Pada tahun 1985, untuk pertama kalinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terbentuk dengan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus No. 01 tahun 1985 tentang pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun yang sama pula, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menerima mahasiswa baru tahun ajaran 1985/1986. Pada awal berdirinya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari dua Program Studi yakni Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara. Kedua prodi tersebut merupakan salah satu usaha dari Fakultas yang diarahkan untuk kajian akademik di bidang politik.

Pada tahun pertama, fakultas ini berhasil menarik mahasiswa sebanyak 300 orang dan jumlah itu pun bertambah seiring dengan meningkatnya pembangunan pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2000, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kemudian membuka Jurusan/ program Studi Ilmu Komunikasi berdasarkan Surat Menteri Pendidikan dan Olahraga dengan Surat Keputusan No. 3112/D/T/2001, perihal izin penyelenggaraan program-program studi jenjang sarjana strata satu (S1) pada Unwira Kupang. Dari tahun ajaran 2000/2001 sampai bulan Agustus 2008, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berlokasi sementara di Jln. Gedung Keuangan Negara No. 5 Walikota. Kemudian pada September 2008, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah mempunyai gedung sendiri yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui Kupang. Sejak awal berdirinya sampai saat ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah dipimpin oleh 7 orang Dekan:

1. P. Da Rato, SH (1985-1986)
2. Dr. Goru Yohanes, MS (1986-1987)
3. Drs. Anton B.I. Derosari (1987-1991)
4. Drs. Rafael R. Riantobi (1991-1998)
5. Drs. Rodrigues Servatius, M. Si (1998-2006)
6. Drs. Frans Nyong, M.Si (2006-2014)
7. Drs. Marianus Kleden, M.Si (2014- sekarang)

1.1.3. Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi dan Tujuan dari jurusan Ilmu Komunikasi UNWIRA Kota Kupang.

1.1.4. Eligibilitas dan Integritas Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi (Jurusan Ilkom) merupakan program studi termuda pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik

Widya Mandira Kupang. Jurusan Ilkom memperoleh izin penyelenggaraan dari Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 31.12/D/T/2001 tertanggal 26 September 2001. Pada tanggal 24 November 2008 mendapatkan surat izin perpanjangan penyelenggaraan kegiatan pendidikan hingga tanggal 24 November 2012 dengan SK 4095/D/2008. Sejak pendirinya, jurusan Ilkom belum pernah diakreditasi. Akreditasi kali ini merupakan upaya pertama jurusan untuk meningkatkan kualitas diri sesuai dengan standar nilai pemerintah.

Prodi Ilmu Komunikasi didirikan dengan pertimbangan bahwa hingga tahun 2000, di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) belum ada perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menjalankan program studi ilmu komunikasi. Sedangkan perkembangan dan tuntutan zaman mengharuskan tersedianya sumberdaya manusia yang kompeten di bidang komunikasi. Dengan latar belakang situasi

inilah Jurusan Ilmu Komunikasi didirikan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan diterima antusias oleh masyarakat NTT.

Sejak didirikan, Program studi Ilmu Komunikasi berusaha untuk membenahi diri agar menjadi sebuah program studi yang dapat menghasilkan output yang berkaulitas dan berdaya saing tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara membenahi dan meningkatkan sumber daya manusia, pembenahan administrasi, menambah dan memperbaharui infrastruktur, serta bekerja sama dengan institusi lainnya dalam rangka memperlancar dan meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Program Studi Ilmu Komunikasi 2021).

1.1.5. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

Visi dan misi Program Studi Ilmu Komunikasi diturunkan dan disesuaikan dengan Visi oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Unwira). Adapun Visi Unwira sebagai berikut.

1. Menjadi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan nilai-nilai kristiani, di kawasan Timur Indonesia.
 2. Terwujudnya civitas akademika jurusan ilmu komunikasi yang memiliki Kualifikasi komparatif dan kompetitif dalam melaksanakan Tri
 3. Dharma Perguruan Tinggi dibidang Ilmu Komunikasi, yang dilandasi nilai-nilai agama katolik dan nilai-nilai Pancasila
- Sedangkan misi Unwira dan jurusan ilmu komunikasi sebagai berikut:

Sebagai perguruan tinggi SVD bekerja sama dengan pimpinan gereja lokal dan awam berdasarkan nilai-nilai kristiani, menyelenggarakan penelitian, pendidikan dan pengajaran serta pengabdian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda Kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, mandiri, global, dan toleran.

Berdasarkan misi Universitas di atas maka misi Prodi Ilmu Komunikasi sebagai berikut:

1. Menghayati nilai-nilai katolik dan Pancasila secara konsisten dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Mewujudkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu, penuh dedikasi dan disiplin di lingkungan jurusan ilmu komunikasi.
3. Memberdayakan seluruh komponen civitas akademik jurusan ilmu komunikasi, agar memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Program Studi Ilmu Komunikasi 2022).

1.1.6. Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi

Dalam membentuk sebuah organisasi maupun sebuah badan lembaga tidak terlepas dari tujuan yang paling mendasar sebagai landasan utama dalam mencapai sebuah tujuan bersama. Adapun tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai agama katolik dan nilai-nilai Pancasila.
2. Meningkatkan mutu proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangan tuntutan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bidang-bidang komunikasi dalam bidang kehidupan manusia atau masyarakat.

3. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan proposisi-proposisi komunikasi yang kebenarannya teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan sehingga hasilnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bidang-bidang komunikasi manusia dan masyarakat dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan nasional (Program Studi Ilmu Komunikasi 2022).

1.1.7. Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari data tahunan Tata Usaha Prodi Ilkom Unwira jumlah keseluruhan mahasiswa dalam prodi Ilmu Komunikasi Unwira adalah berjumlah 400 orang yang juga terbagi menjadi mahasiswa yang aktif secara akademik dan juga nonaktif secara akademik, jumlah mahasiswa yang aktif berjumlah 306 orang dan yang nonaktif berjumlah 94 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa prodi Ilkom Unwira angkatan 2016 sebanyak 88 orang yang terbagi menjadi mahasiswa aktif berjumlah 57 orang dan mahasiswa yang nonaktif berjumlah 31 orang (Program Studi Ilmu Komunikasi 2022).

1.1.8. Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi

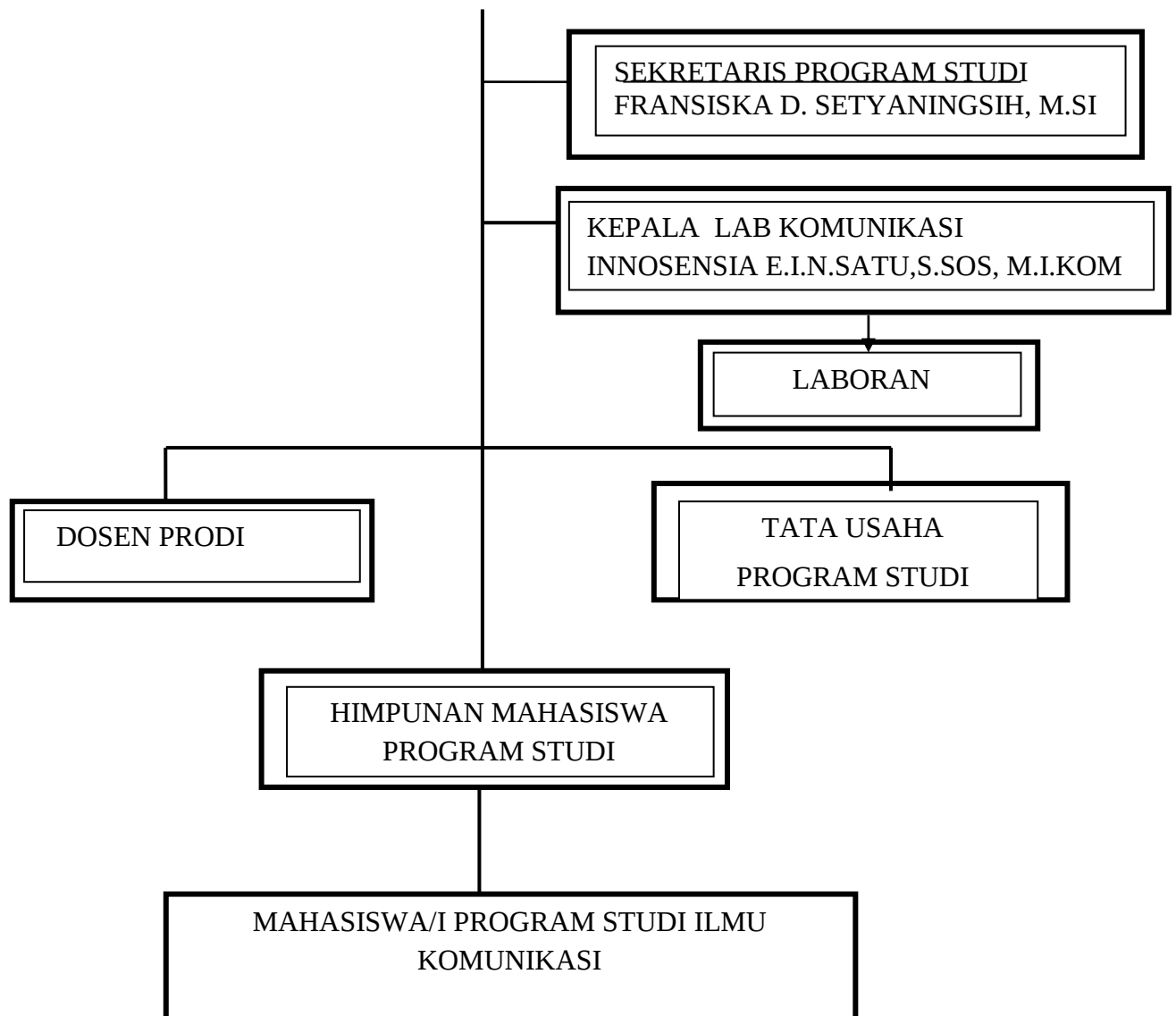
Setiap instansi maupun lembaga tentunya memiliki sistem kerja dan susunan hierarki untuk memudahkan para staf dalam bekerja dan mengetahui posisi atau jabatan tertentu dalam instansi maupun lembaga tersebut. Untuk memudahkan para staf mengetahui hal tersebut, maka dibuatlah struktur organisasi dalam instansi atau lembaga, begitu pula dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Berikut ini adalah gambaran bagan struktur organisasi Fakultas Ilmu

SosialdanIlmu Politik Unwira Kupang yang dapat dilihat pada bagan 4.1

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi

KETUA PRODI YOSEPH A. GUAL, MA



Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA Kupang 2022

1.2. Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah (10) orang sebagai narasumber yang akan diwawancarai mengenai Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Manfaat Menerima Vaksin Covid-19 yaitu manfaat positif dan manfaat negatif.

Manfaat positif yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19, serta mendorong terbentuknya herd immunity. Manfaat negatif menurunkan dampak ekonomi dan social. Ke-sepuluh informan tersebut adalah mahasiswa ilmu komunikasi yang telah menerima vaksin covid-19 pada tahap pertama dan tahap kedua.

Tabel 4.2

Profil Informan

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jenis Vaksin	Vaksin Tahap 1/2
1.	Septiana M. Ximenes	P	Sinovac	1 dan 2
2.	Heriberta Ivan	P	Sinovac	1 dan 2
3.	Andriani Leki	P	Sinovac	1 dan 2
4.	Victoria Kai Butin	P	Sinovac	1 dan 2
5.	Rofiana M.V Fernandez Mutu	P	Pfizer	1 dan 2
6.	Alessandro Johannis	L	Sinovac	1 dan 2
7.	Ricky Ricardo Seran	L	Sinovac	1 dan 2
8.	Vincentio Paulo Pous	L	Sinovac	1 dan 2
9.	Yosua Charli Lola	L	Sinovac	1 dan 2
10.	Emanuel Bere Besin	L	Sinovac	1 dan 2

Tabel diatas merupakan data tersebut dari kesepuluh informan penulis dalam penelitian ini. Para informan merupakan mahasiswa yang telah menerima vaksin covid-19 pada tahap pertama dan tahap kedua.

1. Septiana M. Ximenes, informan ini merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama dan kedua yakni vaksin pertama tanggal 24 Juni 2021 dan vaksin kedua tanggal 26 Juli 2021 jenis vaksin sinovac di lokasi Polda NTT.
2. Heriberta Ivan, Informan ini merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama dan kedua yakni vaksin pertama tanggal 24 Juli 2021 bertempatnya di Kampus Poltekes dan vaksin kedua tanggal 10 Januari 2022 bertempatnya di Kantor Pelayaran jenis yang berjenis vaksin Sinovac.
3. Andriani Leki, informan ini merupakan mahasiswa yang telah menerima vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 12 Oktober 2021 bertempatnya di Puskesmas Oesapa yang berjenis vaksin Sinovac.
4. Victoria Kai Butin, informan ini merupakan mahasiswa yang telah menerima vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 bertempatnya di Kejaksaan Tinggi dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 23 September 2021 bertempatnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kupang yang berjenis vaksin Sinovac.
5. Rofiana M.V. Fernandez Mutu, informan ini merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2022 dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 5 Maret 2022 bertempatnya di Puskesmas Lurasik Kec. Biboki Utara yang berjenis vaksin Pfizer.
6. Alessandro Johannis, informan ini merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan

vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021 dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 26 Juli 2021 bertempatnya di Polda NTT yang berjenis vaksin Sinovac.

7. Ricky Ricardo Seran, informan ini merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2021 dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 24 Juli 2021 bertempatnya di Puskesmas Kota Kupang yang berjenis vaksin Sinovac.
8. Vincentio Paulo Pous, informan ini merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 27 April 2021 bertempatnya di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kupang yang berjenis vaksin Sinovac.
9. Yosua Charli Lola, informan ini merupakan mahasiswa yang telah menerima vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 bertempatnya di Kejaksaan Tinggi dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2021 bertempatnya di Puskesmas Sikumana yang berjenis vaksin Sinovac.
10. Emanuel Bere Besin, informan ini merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan vaksin tahap pertama dan kedua. Vaksin pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 bertempatnya di Kejaksaan Tinggi dan vaksin kedua dilaksanakan tanggal 21 September bertempatnya di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kupang yang berjenis vaksin Sinovac.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Manfaat Menerima Vaksin Covid-19

Sesuai fokus penelitian ini Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Manfaat Menerima Vaksin Covid-19, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara sesuai 3 indikator yaitu Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19, Mendorong terbentuknya herd immunity, Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial.

1.2.1. Hasil wawancara

Secara Umum dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai landasan dalam proses pengumpulan data dari para informan yang berjumlah 10 orang untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Manfaat Menerima Vaksin Covid-19. Berdasarkan ini merupakan hasil wawancara dengan kesepuluh informan:

- a. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19

Peneliti memiliki pertanyaan pedoman wawancara yaitu bagaimana pendapat anda yang mempengaruhi manfaat positif tentang menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19?

Jawaban informan sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara dengan informan bernama Septiana M. Ximenes pada tanggal 22 Maret 2022. Septiana M. Ximenes mengatakan

“Menurut saya, dengan adanya vaksin yang dianjurkan pemerintah kita wajib diikuti agar tubuh memiliki kekebalan terhadap virus covid-19 ataupun virus lain yang akan menyerang tubuh. Namun, bukan hanya itu kita juga tetap menjalankan protokol kesehatan”.

Hal yang dikatakan oleh Heriberta Ivan pada tanggal 23 Maret 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“ya, menurut saya berkaitan dengan bagaimana menurunkan angka

kesakitan dan kematian akibat wabah virus covid-19. Kita harus mengikuti vaksinasi yang dianjurkan pemerintah sebagai salah satu cara melindungi tubuh kita dan memutus rantai virus corona”.

Hasil wawancara dengan informan yang bernama Andriani Leki pada tanggal 23 Maret 2022. Dari hasil wawancara Andriani Leki mengatakan:

“Menurut saya, dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19 salah satunya kita harus mengikuti vaksinasi dari pemerintah serta kita juga tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku”.

Hal yang sama dikatakan oleh informan yang bernama Victoria Kai Butin pada tanggal 24 Maret 2022. Hasil wawancara tersebut ia mengatakan:

“ya, menurut saya dengan adanya vaksinasi covid-19 hal ini dilakukan agar tubuh kita memiliki kekebalan dan imunitas tubuh sehingga kita tetap sehat, lalu kita sebagai warga negara harus tetap mematuhi protokol kesehatan”.

Menurutnya yang dikatakan oleh informan yang bernama Rofiana M.V. Fernandez Mutu pada tanggal 24 Maret 2022. Hasil wawancara ia mengatakan bahwa:

“Menurut saya, dengan menurunkan angka kesakitan ini sangat mempengaruhi bagi kesehatan manusia tetapi dengan adanya pemberian vaksinasi dapat membantu kita untuk memiliki kekebalan tubuh dan imunitas tubuh agar bisa menyerang virus corona”.

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan yang bernama Alessandro Johannis pada tanggal 26 Maret 2022. Alessandro Johannis berpendapat:

“Menurut saya, dengan adanya vaksinasi menurunkan angka kesakitan dengan kematian salah satunya kita sebagai manusia juga perlu mengikuti vaksinasi yang sudah dianjurkan oleh pemerintah berguna untuk membantu kekebalan tubuh dan imunitas tubuh kita agar terhindar dari virus corona”.

Menurutnya, sama juga yang dikatakan informan bernama Ricky Ricardo Seran pada tanggal 26 Maret 2022. Ricky Ricardo Seran mengatakan:

“Menurut saya, dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian

akibat covid-19 kita wajib mengikuti vaksinasi yang agar tubuh kita memiliki kekebalan yang cukup sehat dan kuat terhadap virus covid-19 yang menyerang tubuh kita. Akan tetapi, bukan hanya itu saja melainkan tetap menjalankan protokol kesehatan”.

Hal yang sama disampaikan informan bernama Vincentio Paulo Pous pada tanggal 28 Maret 2022. Vincentio Paulo Pous berpendapat:

“Menurut saya, dengan menimbulkan angka kesakitan kesakitan dan kematian berakaitan dengan bagaimana kita tahu bahwa saat ini program vaksinasi yang dianjurkan oleh pemerintah tentunya dapat melindungi tubuh kita dan memutuskan rantai penyebaran covid-19”.

Hal yang juga sama disampaikan informan bernama Yosua Charli Lola pada tanggal 29 Maret 2022. Yosua Charli Lola mengatakan:

“Menurut saya, karena dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19 semuanya dapat membantu kita melawan covid-19, karena vaksin covid-19 dapat memiliki kekebalan dan imunitas tubuh kita semakin tetap sehat, dan kita sebagai warga negara juga harus tetap mematuhi protokol kesehatan”.

Hal yang sama berpendapat dengan informan bernama Emanuel Bere Besin pada tanggal 30 Maret 2022. Emanuel Bere Besin berpendapat:

“Menurut saya, dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian. Karena dengan adanya vaksin kita sebagai manusia perlu melakukan vaksinasi agar dan menambah imunitas tubuh yang salah satunya membantu kita untuk memperkuat kekebalan dan memiliki tubuh yang sangat kuat dan salah satunya dapat memutuskan rantai penyebaran virus covid-19”.

b. Mendorong terbentuknya herd immunity

Bagaimana menurut pendapat anda dengan mendorong terbentuknya sistem kekebalan tubuh?

Jawaban informan sebagai berikut:

Salah satu informan bernama Septiana M. Ximenes mengatakan:

“Ya, menurut saya dengan mendorongnya sistem kekebalan tubuh kita perlu mendapatkan vaksin covid-19 untuk dapat melindungi dari orang-orang yang berada disekitarnya. Salah satunya dapat mengadakan

program vaksinasi yang dijalankan oleh pemerintah agar tetap melindungi kekebalan tubuh kita dan tetap mematuhi aturan protokol kesehatan”.

Adapun informan bernama Heriberta Ivan berpendapat bahwa:

“Menurut saya, dengan mendorong sistem kekebalan tubuh kita untuk terbentuknya kesehatan untuk melindungi diri kita dan lebih mendorong pada imunitas tubuh kita yang bisa terjaga. Namun, dengan adanya program vaksinasi dapat membantu kita melawan covid-19 dan memiliki kekebalan tubuh yang cukup maksimal sehingga kita tetap sehat. Salah satunya adanya program vaksinasi ini kita tetap selalu menjalankan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah”.

Pendapat yang disampaikan informan bernama Andriani Leki mengatakan:

“Menurut saya, dengan mendorong sistem kekebalan tubuh dapat mendorong kita agar tubuh semakin kuat dan bisa menjalankan suatu kegiatan atau aktifitas tertentu. Tapi, bagaimana kita perlu mengetahui proses yang dapat kita perlu untuk menerima vaksin dan juga mampu menambah daya tahan tubuh seperti memperkuat tubuh kita agar bisa mencegah penyebaran covid-19 yang berada dilingkungan sekitar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan”.

Informan yang bernama Victoria Kai Butin mengatakan:

“Menurut saya, dengan mendorong sistem kekebalan tubuh dan imun tubuh agar tubuh kita semakin tegar dan kuat. Sehingga dengan adanya vaksin kita dapat jauh lebih baik agar dapat menambah daya tubuh semakin lebih efektif dan memperkuat imunitas tubuh. Vaksin yang perlukan oleh manusia juga bagus untuk lebih menambah kekuatan daya tahan tubuh agar kesehatan kita tetap sehat dan terjaga”.

Adapun informan yang bernama Rofiana M.V. Fernandez Mutu mengatakan:

“Menurut saya, dengan mendorongnya terbentuk kekebalan tubuh kita perlu mendapatkan ketentuan untuk melakukan vaksin covid-19 sehingga orang-orang yang berada disekitarnya tetap terjaga. Vaksin juga dapat mengangkat imunitas tubuh kita semakin kuat dan meningkatkan kekebalan tubuh agar terhindar dari penyebaran virus covid-19”.

Menurut informan yang bernama Alessandro Johannis mengatakan:

“Menurut saya, dengan mendorong kekebalan tubuh kita perlu untuk membutuhkan perlindungan untuk melindungi diri dari covid-19. Karena dengan adanya vaksin disaat pandemi covid-19 sangat penting dan tidak terlepas dari covid-19. Dengan begitu, vaksin bisa dapat kita melindungi diri dari covid-19 dengan cara memberikan kekebalan tubuh (antibody) dan dapat menjaga kesehatan untuk menghindar dari virus-virus penyebaran covid-19”.

Salah satu informan yang bernama Ricky Ricardo Seran mengatakan:

“Menurut saya, dengan mendorongnya sistem kekebalan tubuh selain wajib mengikuti vaksinasi, vaksin juga berguna untuk mendorong kekebalan tubuh supaya lebih menjauhi dari virus covid-19. Sehingga adanya vaksin tidak jauh lebih baik untuk kita terkena penyakit apapun tetapi untuk melindungi supaya terjaga dan harus patuhi protokol kesehatan”.

Pendapat yang disampaikan informan bernama Vincentio Paulo Pous mengatakan:

“Menurut saya, yang mendorong sistem kekebalan tubuh kita agar semakin kuat agar dengan mengikuti vaksin supaya kita tahu bagaimana yang dilakukan oleh pemerintah sekarang karena vaksin yang digunakan manusia perlu untuk bisa mencegah penyakit. Tapi, dengan mendorongnya sistem kekebalan tubuh kita mampu mengetahui cara untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah”.

Pendapat yang disampaikan informan bernama Yosua Charli Lola mengatakan:

“Menurut saya, dengan mendorongnya sistem kekebalan imun tubuh itu karena adanya vaksin dapat membantu kekebalan dan imunitas tubuh kita semakin sehat. Lalu, vaksin juga merupakan suatu perlindungan untuk melindungi diri seseorang dan terbentuknya sistem imunitas tubuh yang mengurangi tingkat terpaparnya virus corona”.

Adapun informan yang bernama Emanuel Bere Besin menyampaikan:

“Menurut saya, dengan mendorongnya sistem kekebalan tubuh kita sebagai manusia perlu bisa menerima vaksin karena dengan adanya vaksin ini dapat menambah daya tahan tubuh dan meningkatkan kesehatan tubuh kita menjadi kebal. Vaksin juga dapat melindungi diri

seseorang untuk menambah kekebalan tubuh (antibody) agar sistem imunitas tubuh tetap terjaga. Sehingga, kita sebagai manusia juga tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah buat oleh pemerintah”.

c. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial

Bagaimana dampak ekonomi dan sosial yang anda terima dalam menerima vaksin covid-19?

Jawaban para informan sebagai berikut:

Salah satu informan yang bernama Septiana M. Ximenes mengatakan:

“Menurut saya, dampaknya tidak ada karena dengan berjalannya vaksin semuanya berjalan baik tetapi tetap mengikuti setiap protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah”.

Adapun juga informan yang bernama Heriberta Ivan mengatakan hal yang berbeda yaitu:

“Menurut saya, dampaknya kepada kehidupan sosial. Karena dengan adanya vaksinasi ini tentunya ada perubahan-perubahan yang harus dijalani dalam kehidupannya. Seperti kita sebagai manusia selalu lebih waspada, harus memakai masker, membatasi pergaulan, tidak leluasa untuk ke mana saja yang kita inginkan. Namun, dengan adanya program vaksinasi ia mengikuti vaksin perlahan menormalisasikan hal itu. Hal ini kita sebagai manusia kembali lebih tenang, bisa berbaur dengan banyak orang, bisa jalan ke tempat-tempat yang kita inginkan hanya dengan cara mengikuti vaksin dan memiliki kartu bukti vaksin”.

Pendapat yang disampaikan informan bernama Andriani Leki mengatakan:

“Menurut saya, dampaknya tidak ada. Karena sejak pandemi covid-19 adanya kegiatan vaksinasi ini semua kegiatan berjalan dengan aman dan lancar terutama perlu menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan agar tetap menjaga protokol kesehatan”.

Pendapat yang juga sama disampaikan informan bernama Victoria Kai

Butin mengatakan:

“Menurut saya, dampaknya tidak ada. Karena dengan adanya vaksin semua kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang dibuat oleh pemerintah. Oleh karena itu, kita sebagai manusia perlu mengikuti vaksin dan tetap patuhi protokol kesehatan”.

Salah satu informan yang bernama Rofiana M.V Fernandez Mutu berbeda pendapat mengatakan:

“Menurut saya, dampaknya lebih ke kehidupan sosial. Dalam situasi pandemi covid-19 sekarang yang ada saat ini lebih ke perubahan sosial. Dengan adanya program vaksin membuat kita untuk mematuhi setiap peraturan yang dibuat. Hal ini merupakan lebih tetap waspada agar selalu memperhatikan dirinya sendiri yakni dengan cara kita berjalan ke mana saja dan berbincang dengan banyak orang supaya tetapi mengikuti vaksin”.

Pendapat yang disampaikan informan bernama Alessandro Johannis mengatakan:

“Menurut saya, dampak yang saya terima tidak ada. Karena kita sebagai manusia pasti sudah tahu dengan adanya vaksin semuanya berjalan dengan baik-baik saja intinya tetap menjaga peraturan protokol kesehatan yang dibuat pemerintah”.

Adapun juga informan yang bernama Ricky Ricardo Seran mengatakan hal yang berbeda yaitu:

“Menurut saya, dampaknya lebih ke kehidupan sosial. Karena kita bisa beraktifitas seperti biasa walaupun harus menjaga jarak. Dengan melakukan vaksinasi kita juga sudah memiliki ijin untuk masuk instansi tertentu yang memerlukan bukti vaksinasi”.

Hal yang sama berbeda pendapat disampaikan informan bernama Vincentio Paulo Pous mengatakan:

“Menurut saya, dampaknya yang lebih berpengaruhnya pada dampak sosial karena pasti kita sudah tahu bahwa dampak sosial contohnya dilarang untuk kita keluar rumah, menjadi keberanian bekerja dan

beraktifitas, dari persepsi bersalaman cium tangan adalah salah satu larangan agar tidak terkena covid-19, menjadi lebih longgar dan efektif”.

Hal yang sama berbeda pendapat disampaikan informan bernama Yosua Charli Lola mengatakan:

“Menurut saya, dampaknya lebih ke kehidupan ekonomi. Karena dampak ekonomi saat ini sangat merugikan banyak orang, apalagi orang dari kalangan kelas menengah bawah, setiap usaha yang dijalankan terpaksa kita harus diberhentikan. Sedangkan dampak sosialnya juga terasa sekali karena kita akan sangat jarang bertemu dengan keluarga, teman, bahkan kita akan bekerja, sekolah, semuanya akan dilakukan dari rumah, sehingga itu akan sangat menjadi membosankan”.

Hal yang juga sama berbeda pendapat disampaikan informan bernama Emanuel Bere Besin mengatakan:

“Menurut saya, dampaknya lebih kepada dampak ekonomi karena usaha yang sudah kita jalankan terpaksa harus diberhentikan sementara dan sangat merugikan banyak orang. Sedangkan dampak sosial yang terjadi dalam lingkungan kehidupan, kita sangat jauh dari keluarga dan teman kuliah dan sulit beradaptasi dengan orang lain”.

1.2.2. Hasil Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengalami atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang disadari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau yang sedang terjadi di lingkungan. Pada bagian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di lingkungan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung di lokasi kampus fisip selama 2 kali yaitu pada tanggal 25 Maret 2022 dan 26 Maret 2022, peneliti

melihat bahwa banyak mahasiswa yang terlibat dalam program vaksinasi. Hal ini dilihat sendiri oleh peneliti yang berdiskusi bagaimana dalam mengadakan program vaksin yang dijalankan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi dampak positif dan negatif. Dengan begitu, sebelum mahasiswa menerima vaksin, mereka mencari informasi terlebih dahulu mengenai stok vaksin yang apakah jenis vaksinnya Sinovac atau Aztra Sinesca. Setelah Mahasiswa mendapatkan informasi, mahasiswa datang untuk melakukan vaksinasi. Saat mahasiswa melakukan vaksinasi ada hal yang ditanyakan terkait dengan sakit penyakit yang ada pada calon penerima vaksin saat itu juga. Setelah selesai mendapatkan vaksin, mahasiswa diminta untuk tidak langsung meninggalkan tempat vaksin dan beristirahat sejenak. Setelah beristirahat sejenak penulis melihat bahwa ada beberapa mahasiswa yang masih kelihatan merasa kekebalan tubuhnya sudah bisa mengatur secara lebih efektif dan ada juga yang tidak merasakan apa-apa. Tapi ada juga beberapa mahasiswa yang merasakan gejala penyakit yang tidak sesuai dengan imun tubuhnya seperti tubuhnya semakin lemas, kaki bengkak, pusing dan lainnya. Setelah mahasiswa melakukan vaksinasi beberapa hari kemudian penulis melakukan wawancara singkat terkait dengan manfaat dan efek samping dari vaksinasi jenis vaksin Sinovac maupun Aztra Sinesca untuk menambah bahan observasi penulis. Ada beberapa mahasiswa yang tidak merasakan efek samping apapun melainkan merasa bahwa vaksin tersebut menambahkan imun tubuh. Namun, ada beberapa mahasiswa yang masih merasakan pusing, demam, lemas, dan kram pada otot setelah mendapatkan vaksinasi.

Dari situ peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya vaksin, mahasiswa perlu menerimanya karena vaksin bisa menambah daya tahan tubuh mereka, memperkuat kekebalan tubuh, juga menghindarkan mereka yang dari penyebaran covid-19.